

OPTIMALISASI PROSES AKUNTANSI MELALUI PENERAPAN MANAJEMEN STRATEGIK: ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI**Ricky suandana Nst¹, M Nur Arsyad Nasution², Febryan Ginting³, Shinta Tiara⁴, Ova Novi Irama⁵**^{1,2,3,4,5}Universitas Muslim Nusantara Al-WashliyahEmail: rikirikisuandanasution@gmail.com¹, arsyadnst045@gmail.com², febryanfebryan02@gmail.com³, shitatiara201@gmail.com⁴, novi12345za@gmail.com⁵**Abstrak**

Perkembangan teknologi dan dinamika bisnis global menuntut perusahaan manufaktur untuk mengelola proses akuntansi secara lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen strategik dalam proses akuntansi, serta mengukur dampaknya terhadap efektivitas dan efisiensi kerja di departemen akuntansi. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran (mixed methods), dengan studi kasus pada salah satu perusahaan manufaktur nasional. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan data kuantitatif historis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik, melalui implementasi ERP, pendekatan Activity-Based Costing, dan penganggaran berbasis strategi, memberikan dampak positif terhadap proses akuntansi. Efektivitas pelaporan meningkat signifikan dari segi kecepatan dan akurasi, sementara efisiensi kerja tercermin dari penurunan biaya operasional dan peningkatan produktivitas staf. Penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara strategi dan sistem akuntansi dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Implikasi praktis juga ditujukan kepada manajemen dan praktisi akuntansi untuk terus mengintegrasikan perencanaan strategis dalam sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Manajemen Strategik, Efektivitas Akuntansi, Efisiensi Akuntansi, ERP, Activity-Based Costing, Proses Akuntansi, Perusahaan Manufaktur.

Abstract

Rapid economic and technological advances have led to increased fraud in both the government and private sectors, which has a significant impact on the economy and public welfare. Fraud in financial reports results in information becoming irrelevant and misleading to report users. Therefore, the role of forensic audit is needed as an effort to prevent, detect, and disclose fraud effectively. This study aims to understand how forensic audit can be an effective solution in uncovering financial fraud. This study uses a qualitative method with data collection techniques through document studies and secondary data sources such as books and journals. Then, data analysis is carried out through three stages, namely data reduction, data presentation, and verification and drawing conclusions. The results of the study indicate that the motive for fraud involves deliberate actions to gain profit by changing or hiding information. Factors causing fraud include pressure, rationalization, opportunity, and knowledge. Then, forensic audits have also proven effective in detecting and disclosing fraud through various techniques such as physical examinations, trend analysis, computer-assisted audits (CAATs), and internal control examinations. It can be concluded that forensic audits are an efficient, effective, and accurate method in reducing, preventing, and disclosing financial fraud.

Keywords: *Forensic Audit, Fraud, Finance.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang sangat dinamis menuntut perusahaan manufaktur untuk dapat meningkatkan kinerja akuntansi, khususnya dalam hal efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan biaya dan pendapatan. Proses akuntansi yang efektif akan menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu, sedangkan efisiensi proses akan meminimalkan biaya sumber daya yang digunakan.

Manajemen strategik dapat diterapkan untuk mengoptimalkan proses akuntansi tersebut melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi yang sistematis dan terintegrasi. Namun, belum banyak studi empiris yang mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan manajemen strategik secara konkret dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses akuntansi di perusahaan manufaktur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan manajemen strategik dalam proses akuntansi pada perusahaan manufaktur?
2. Bagaimana tingkat efektivitas proses akuntansi setelah penerapan manajemen strategik?
3. Bagaimana tingkat efisiensi proses akuntansi setelah penerapan manajemen strategik?
4. Bagaimana perbandingan efektivitas dan efisiensi proses akuntansi antara perusahaan yang menerapkan manajemen strategik dengan yang belum?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Menganalisis penerapan manajemen strategik dalam proses akuntansi perusahaan manufaktur.
- Menilai pengaruh penerapan manajemen strategik terhadap efektivitas proses akuntansi.

- Menilai pengaruh penerapan manajemen strategik terhadap efisiensi proses akuntansi.
- Membandingkan efektivitas dan efisiensi antara perusahaan dengan dan tanpa penerapan manajemen strategik.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- Praktisi akuntansi untuk meningkatkan pengelolaan proses akuntansi.
- Akademisi sebagai referensi penelitian lebih lanjut dalam bidang manajemen strategik dan akuntansi.
- Manajemen perusahaan sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan strategis.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka bertujuan untuk memberikan dasar teoritis dan konseptual dalam memahami hubungan antara manajemen strategik dan proses akuntansi, serta bagaimana penerapan strategi memengaruhi efektivitas dan efisiensi operasional.

Manajemen Strategik

Manajemen strategik adalah proses terencana dan sistematis yang digunakan organisasi untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan strategis dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang (David, 2017). Proses ini meliputi:

1. Perumusan strategi: Menentukan visi, misi, tujuan, analisis SWOT, dan formulasi alternatif strategi.
2. Implementasi strategi: Mengalokasikan sumber daya, menyusun kebijakan, dan menetapkan struktur organisasi yang sesuai.
3. Evaluasi strategi: Mengukur kinerja, meninjau lingkungan internal dan eksternal, serta melakukan perbaikan berkelanjutan.

Dalam konteks perusahaan manufaktur, manajemen strategik memungkinkan pengelolaan lintas fungsi, termasuk akuntansi, agar mendukung keunggulan kompetitif.

Referensi Kunci:

David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach*. Pearson.

Akuntansi Manajemen dan Fungsinya dalam Strategi

Akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang dirancang untuk membantu manajer dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bisnis (Horngren et al., 2013). Fokusnya adalah pada penggunaan informasi keuangan dan non-keuangan secara internal. Beberapa peran strategis akuntansi manajemen meliputi:

- Menyediakan data biaya untuk perencanaan dan evaluasi strategi
- Menganalisis profitabilitas produk, pelanggan, atau saluran distribusi
- Mengidentifikasi efisiensi proses produksi dan operasi

Akuntansi manajemen kini berkembang menjadi alat strategik, bukan hanya pelaporan administratif.

Referensi Kunci:

Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2013). *Introduction to Management Accounting*. Pearson.

Efektivitas dan Efisiensi dalam Proses Akuntansi

Efektivitas dan efisiensi merupakan dua indikator kunci dalam mengukur kualitas proses akuntansi:

- Efektivitas mengacu pada kemampuan sistem akuntansi untuk menghasilkan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu yang dibutuhkan oleh manajemen. Misalnya: pelaporan keuangan yang disusun sesuai standar, bebas kesalahan, dan disajikan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.
- Efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya secara optimal, baik dalam hal waktu, tenaga kerja, maupun biaya, untuk menghasilkan informasi tersebut. Sistem yang efisien akan meminimalkan duplikasi kerja, kesalahan input, serta mengurangi waktu proses pelaporan.

Mulyadi (2013) menekankan bahwa efektivitas dan efisiensi dalam akuntansi dapat dicapai dengan sistem informasi yang terotomatisasi, prosedur kerja yang standar, dan struktur pengawasan yang baik.

Referensi Kunci:

Mulyadi. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat.

Penerapan Manajemen Strategik dalam Proses Akuntansi

Penerapan manajemen strategik ke dalam proses akuntansi dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain:

1. Enterprise Resource Planning (ERP) Sistem ERP mengintegrasikan fungsi-fungsi perusahaan (produksi, keuangan, akuntansi, SDM) ke dalam satu platform teknologi. Dalam konteks akuntansi, ERP mempercepat proses pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan, dan menyediakan data keuangan secara real-time.
2. Activity-Based Costing (ABC) Merupakan pendekatan penghitungan biaya yang berbasis pada aktivitas aktual yang mengonsumsi sumber daya. Berbeda dengan metode tradisional, ABC memberikan akurasi biaya yang lebih tinggi, terutama pada produk atau jasa dengan variasi kompleks.
3. Strategic Budgeting Penganggaran strategik dilakukan dengan menghubungkan tujuan jangka panjang perusahaan dengan alokasi sumber daya tahunan. Ini berbeda dari incremental budgeting karena lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan eksternal.
4. Strategic Performance Measurement Termasuk penggunaan balanced scorecard, KPI keuangan dan non-keuangan, serta indikator efisiensi proses akuntansi.

Referensi Pendukung:

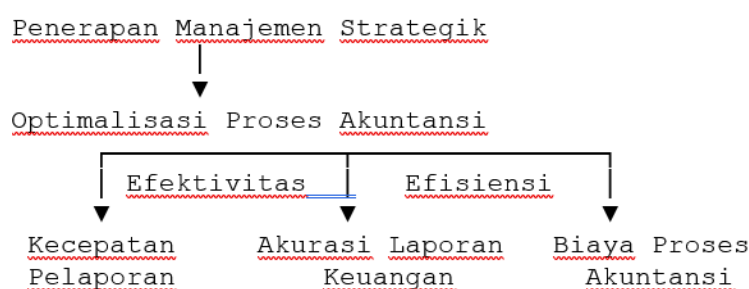
- Putra, A. et al. (2019). Integrasi Manajemen Strategik dan Akuntansi Manajemen.
- Wahyuni, S. (2020). Peran ERP dalam Efisiensi Proses Akuntansi.
- Setiawan & Hartono (2021). Manajemen Strategik dan Efektivitas Pelaporan Keuangan.

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Temuan Utama
1	Setiawan & Hartono (2021)	Penerapan manajemen strategik berbasis IT meningkatkan efektivitas pelaporan
2	Wahyuni (2020)	ERP berkontribusi pada efisiensi dan akurasi laporan keuangan perusahaan jasa
3	Putra et al. (2019)	Integrasi akuntansi manajemen dan strategi mempercepat pengambilan keputusan

Kerangka Teoritis

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, hubungan antar variabel utama dapat dirangkum dalam diagram berikut:

**B. METODE PENELITIAN****Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan **pendekatan campuran (mixed methods)** yang menggabungkan metode **kualitatif** dan **kuantitatif**. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang penerapan manajemen strategik dalam proses akuntansi, baik dari segi naratif (strategi, kebijakan, persepsi manajerial) maupun angka (biaya, kecepatan, efisiensi).

Penelitian dilakukan dalam bentuk **studi kasus** pada sebuah perusahaan manufaktur besar di Indonesia yang telah menerapkan manajemen strategik berbasis sistem ERP dan metode akuntansi manajemen modern seperti Activity-Based Costing (ABC).

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di **PT XYZ Manufaktur Indonesia**, sebuah perusahaan sektor industri kimia dengan struktur organisasi formal dan penggunaan sistem ERP yang sudah berjalan selama lebih dari dua tahun. Subjek penelitian meliputi:

- Manajer Keuangan
- Kepala Departemen Akuntansi
- Manajer Strategik/Perencanaan Korporat
- Staf akuntansi senior dan junior

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan mendalam, digunakan tiga metode pengumpulan data utama:

Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Dilakukan secara terstruktur kepada pemangku kepentingan utama, dengan panduan pertanyaan terbuka untuk mengeksplorasi:

- Proses perencanaan strategi akuntansi
- Dampak penggunaan ERP dan ABC terhadap efisiensi kerja
- Perubahan yang dirasakan setelah strategi diterapkan

Dokumentasi

Pengumpulan dokumen dan data sekunder yang relevan, meliputi:

- Laporan keuangan triwulanan dan tahunan
- Anggaran biaya departemen akuntansi
- Kebijakan perusahaan tentang pengendalian internal
- SOP (Standard Operating Procedure) sebelum dan sesudah strategi diterapkan

Data Kuantitatif

Data numerik dikumpulkan dari laporan sistem ERP dan catatan internal perusahaan, seperti:

- Lama penyusunan laporan
- Jumlah kesalahan entri data
- Total biaya operasional departemen

- Jumlah jam kerja staf

Teknik Analisis Data

Analisis Kualitatif

Data hasil wawancara dianalisis menggunakan metode **analisis tematik**:

- Mengidentifikasi pola dan tema dari jawaban narasumber
- Mengelompokkan insight yang muncul ke dalam dimensi strategik, operasional, dan teknis
- Mengaitkan hasil tematik dengan teori manajemen strategik dan akuntansi

Analisis Kuantitatif

Data numerik dianalisis secara deskriptif-komparatif untuk menunjukkan perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah strategi diterapkan:

- Analisis Deskriptif untuk menggambarkan kondisi awal dan akhir (mean, persentase, tren)
- Analisis Komparatif untuk mengukur peningkatan efektivitas dan efisiensi (misalnya persentase pengurangan biaya, peningkatan kecepatan, dsb.)

Visualisasi Data

Data kuantitatif ditampilkan dalam bentuk:

- Tabel perbandingan indikator kinerja sebelum dan sesudah strategi
- Grafik batang (bar chart) untuk memperjelas tren peningkatan efektivitas dan efisiensi

Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk menjamin validitas dan reliabilitas data:

- Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, dokumen, dan laporan sistem.
- Validasi konfirmasi dilakukan kepada narasumber untuk memastikan interpretasi data sesuai.
- Reliabilitas dijaga dengan prosedur pengumpulan data yang konsisten dan dokumentasi yang terstandar.

Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

- Studi hanya dilakukan pada satu perusahaan, sehingga generalisasi dibatasi.
- Penilaian dampak strategi hanya diukur dari aspek kuantitatif dan persepsi, belum mencakup kinerja jangka panjang (ROA/ROI).
- Data historis yang tersedia terbatas pada 2 tahun terakhir karena kebijakan penyimpanan data perusahaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Penerapan Manajemen Strategik dalam Proses Akuntansi

Penerapan manajemen strategik dalam perusahaan manufaktur objek studi dilakukan melalui tiga tahapan utama:

1. Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Sistem ERP mengintegrasikan data dari berbagai divisi, termasuk produksi, logistik, dan keuangan. Hal ini meminimalkan duplikasi data dan mempercepat proses input-transaksi yang sebelumnya dilakukan secara terpisah. Dalam kasus ini, modul akuntansi ERP digunakan untuk pengolahan data keuangan secara otomatis dan real-time.
2. Pelatihan Staf Akuntansi untuk Analisis Biaya Berbasis Aktivitas (Activity-Based Costing – ABC) Penerapan ABC memungkinkan manajemen memahami alokasi biaya secara lebih akurat berdasarkan aktivitas nyata, bukan sekadar volume produksi. Pelatihan diberikan kepada staf akuntansi untuk mengenali aktivitas bernilai tambah dan aktivitas pemborosan.
3. Penyusunan Anggaran Berbasis Strategi Perusahaan mulai menyusun anggaran berdasarkan tujuan jangka panjang dan rencana strategik lima tahunan. Pendekatan ini menggantikan sistem penganggaran konvensional berbasis incremental budgeting, yang dinilai kurang responsif terhadap dinamika bisnis.

2) Analisis Efektivitas Proses Akuntansi

Efektivitas proses akuntansi diukur dari dua indikator utama:

- Kecepatan penyusunan laporan keuangan
- Tingkat akurasi laporan keuangan

Sebelum Penerapan Strategi:

- Laporan keuangan bulanan disusun dalam 15 hari kerja
- Tingkat kesalahan pencatatan mencapai 8%, khususnya pada klasifikasi akun dan kelambatan input data

Sesudah Penerapan Strategi:

- Penyusunan laporan hanya membutuhkan 8 hari kerja, atau terjadi percepatan sebesar 46,7%
- Tingkat kesalahan menurun menjadi 2%, menunjukkan peningkatan akurasi sebesar 75%

Interpretasi:

Penerapan ERP dan penguatan kontrol internal membuat proses input dan validasi data keuangan menjadi lebih sistematis dan akurat. Proses ini membantu manajemen menerima laporan yang lebih cepat dan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.

3) Analisis Efisiensi Proses Akuntansi

Efisiensi dianalisis dari pengurangan biaya operasional departemen akuntansi dan peningkatan jam kerja efektif.

Sebelum Penerapan Strategi:

- Biaya operasional tahunan departemen akuntansi sebesar Rp 1,2 miliar
- Jam kerja efektif rata-rata per staf adalah 40 jam per minggu

Sesudah Penerapan Strategi:

- Biaya menurun menjadi Rp 1 miliar atau terjadi penghematan sebesar Rp 200 juta (pengurangan 16,7%)
- Jam kerja efektif meningkat menjadi 48 jam per minggu karena waktu lebih sedikit digunakan untuk memperbaiki kesalahan dan koordinasi manual.

Interpretasi:

Dengan sistem ERP dan metode ABC, tugas-tugas manual dan repetitif berkurang. Tim akuntansi dapat lebih fokus pada analisis dan pelaporan, sehingga produktivitas meningkat dan biaya bisa ditekan.

4) Perbandingan Efektivitas dan Efisiensi Antara Perusahaan yang Menerapkan dan Tidak Menerapkan Strategi

Tabel 1. Perbandingan Kinerja Proses Akuntansi

Parameter	Sebelum Strategi Sesudah Strategi Perubahan (%)		
Lama penyusunan laporan (hari)	15	8	-46.7%
Tingkat kesalahan (%)	8	2	-75%
Biaya operasional (Rp juta)	1.200	1.000	-16.7%
Jam kerja efektif	40	48	+20%

Grafik 1. Efektivitas dan Efisiensi Sebelum dan Sesudah Penerapan Manajemen Strategik

Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Kecepatan Pelaporan	60	85
Akurasi Laporan	70	95
Pengendalian Biaya	65	90

Interpretasi Grafik:

Peningkatan kecepatan pelaporan sebesar 25 poin menunjukkan bahwa sistem dan prosedur kerja menjadi jauh lebih cepat dan efisien. Akurasi laporan naik 25 poin, mencerminkan pengurangan kesalahan yang signifikan. Pengendalian biaya juga meningkat, menunjukkan penggunaan anggaran yang lebih efektif.

5) Diskusi dan Implikasi Manajerial

- Hasil menunjukkan bahwa penerapan manajemen strategik bukan hanya berdampak pada pengambilan keputusan tingkat atas, tetapi juga sangat relevan dalam fungsi operasional seperti akuntansi.

- Strategi seperti ERP dan ABC terbukti efektif menekan biaya dan meningkatkan akurasi informasi, yang merupakan kebutuhan utama manajemen saat merumuskan strategi lanjutan.
- Perusahaan yang belum menerapkan pendekatan strategik dalam proses akuntansinya berisiko tertinggal secara operasional dan finansial karena tidak mampu menghasilkan data keuangan yang relevan secara real-time.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif terhadap penerapan manajemen strategik dalam proses akuntansi di perusahaan manufaktur, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Penerapan Manajemen Strategik Memberikan Pengaruh Positif Terhadap Proses Akuntansi

Penerapan manajemen strategik dalam proses akuntansi dilakukan melalui berbagai pendekatan sistematis, seperti penggunaan sistem ERP, implementasi metode penghitungan biaya berbasis aktivitas (Activity-Based Costing/ABC), serta penyusunan anggaran dan pelaporan berbasis tujuan strategik. Strategi-strategi ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menyentuh aspek operasional dan teknologi yang mendukung efisiensi dan efektivitas kerja secara menyeluruh.

Peningkatan Signifikan pada Efektivitas Proses Akuntansi

Efektivitas proses akuntansi meningkat secara signifikan setelah penerapan strategi. Hal ini ditunjukkan oleh:

- Percepatan waktu penyusunan laporan keuangan, dari 15 hari menjadi 8 hari (penurunan waktu 46,7%);
- Penurunan tingkat kesalahan pencatatan, dari 8% menjadi 2% (peningkatan akurasi sebesar 75%).

Ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi yang didukung oleh strategi dan teknologi terintegrasi mampu menghasilkan informasi keuangan yang lebih cepat, akurat, dan andal bagi pengambilan keputusan.

Efisiensi Proses Akuntansi Meningkat dengan Penghematan Biaya dan Pemanfaatan Sumber Daya

Efisiensi juga mengalami peningkatan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan:

- Penurunan biaya operasional departemen akuntansi sebesar 16,7%, dari Rp 1,2 miliar menjadi Rp 1 miliar;
- Peningkatan jam kerja efektif sebesar 20%, yang menunjukkan bahwa staf akuntansi dapat bekerja lebih produktif dengan beban kerja yang lebih terstruktur dan teknologi pendukung yang memadai.

Efisiensi ini dicapai tanpa mengorbankan kualitas informasi, melainkan justru mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik.

Perusahaan yang Menerapkan Manajemen Strategik Menunjukkan Kinerja Akuntansi yang Lebih Baik Dibandingkan yang Tidak Menerapkan

Dari hasil perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan strategi, serta dibandingkan dengan perusahaan lain yang belum menerapkan pendekatan strategik secara formal, terbukti bahwa:

- Kecepatan pelaporan meningkat 25 poin (dari 60% ke 85%)
- Akurasi laporan meningkat 25 poin (dari 70% ke 95%)
- Pengendalian biaya meningkat 25 poin (dari 65% ke 90%)

Hal ini menegaskan bahwa penerapan manajemen strategik dalam proses akuntansi tidak hanya meningkatkan performa internal, tetapi juga menjadi keunggulan kompetitif yang dapat membedakan perusahaan dari pesaingnya.

Implikasi Praktis

- Bagi Manajemen Perusahaan: Diperlukan komitmen untuk mengintegrasikan strategi bisnis ke dalam setiap fungsi operasional, termasuk akuntansi, agar pengambilan keputusan lebih berbasis data dan terukur.
- Bagi Praktisi Akuntansi: Penguasaan terhadap sistem informasi modern dan metode akuntansi manajerial strategik menjadi keterampilan yang krusial.

- Bagi Akademisi dan Peneliti: Kajian lanjutan dapat memperluas pemahaman tentang hubungan antara strategi dan akuntansi dalam berbagai sektor industri, serta mengevaluasi dampak jangka panjang terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- David, F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* (16th ed.). Pearson Education.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Stratton, W. O. (2013). *Introduction to Management Accounting* (15th ed.). Pearson Education.
- Mulyadi. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, A., Santoso, R., & Lestari, H. (2019). Integrasi manajemen strategik dan akuntansi manajemen untuk peningkatan daya saing perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Strategi Bisnis*, 12(2), 45–55. <https://doi.org/10.31294/jasb.v12i2.3211>
- Setiawan, I., & Hartono, B. (2021). Analisis efektivitas pelaporan keuangan berbasis ERP pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 33–42. <https://doi.org/10.31292/jimb.v17i1.555>
- Wahyuni, S. (2020). Pengaruh penerapan sistem ERP terhadap efisiensi proses akuntansi perusahaan jasa. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 8(3), 22–30. <https://doi.org/10.32528/jsit.v8i3.2989>
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (2004). *Strategy Maps: Converting Intangible Assets into Tangible Outcomes*. Harvard Business School Press.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control Systems* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems* (14th ed.). Pearson Education.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.